Membangun Ketahanan Pangan dengan Budidaya lele

by Journal PDm Bengkulu

Submission date: 11-Apr-2021 12:43PM (UTC-0700)
Submission ID: 1405713505
File name: Nia_Indriasari_13-17.doc (1.6M)
Word count: 1752
Character count: 11244

Jurnal INDONESIA RAYA

(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)

Available online at : https://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya

DOI: https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2

Membangun Ketahanan Pangan dengan Budidaya lele

Nia Indriasari*[1], Neri Susanti[2], Tito Irawanto[3], Eska Prima Monique Damarsiwi[4], Iswi Dana Utama Putra[5].

[1]Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonseia

[2,3,4,5]Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *Indriasari_nia@yahoo.com

How to Cite :

iIndriasari, N. (2020). Membangun Ketahanan Pangan dengan Budidaya Lele. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 3*(1). DOI: https://doi.org/13.11114/IndonesiaRaya.1.x.x1-x2

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat adalah masalah pangan. Sebagai dampak pandemi Covid 19 saat ini salah satunya adalah krisis pangan, untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga maka dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, diantara nya melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya lele di RT.34, RW.01 Jalan Timur Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kami yang di gunakan untuk budidaya ikan lele dalam menjaga ketahanan pangan berpola penyuluhan dan pendampingan, Dengan demikian dalam mengaplikasikan program pengabdian kepada masyarakat, kami melakukan kegiatan budidaya lele, ada pun tujuan kegiatan ini adalah memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi yang lebih modern berupa pembuatan kolam terpal sebagai media wadah budidaya ikan lele. untuk pembinihan, pembesaran ikan, dan panen ikan lele. Selain untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani untuk skala rumah tangga juga bisa menambah pendapatan warga dengan mempromosikan hasil panen ikan lele nya lewat berbagai media sosial seperti WhatApp Grup, facebook dan instagram, sehingga diharapkan membangkitkan perekonomian RT.34, RW.01 Jalan Timur Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran memberdayakan nya adalah pengurus karang taruna dan pengurus RT tersebut.

Kata Kunci: *Ketahanan Pangan, Budidaya Lele, Bangkitnya perekonomian.*

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2

I. PENDAHULUAN

Ketahanan pangan akan tetap menjadi permasalahan pokok di sebagian besar Negara di dunia seiring dengan semakin besar jumlah penduduk, peningkatan daya beli dan dinamika iklim global. Upaya membangun ketahanan pangan keluarga, salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia diantara nya melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Kesediaan pangan merupakan syarat keharusan dari tercapainnya ketahanan pangan di suatu Negara. Untuk memperoleh ketersediaan pangan yang cukup diperlukan pemanfaatan segala sumberdaya lahan yang ada secara baik dan terencana, termasuk lahan pekarangan. Di masyarakat pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sudah berlangsung dalam waktu yang lama.

Upaya menciptakan ketahanan pangan ditunjukan untuk menjamin ketersediaan konsumsi yang cukup aman bermutu dengan giji seimbang baik pada tingkat nasional, daerah hingga rumah tangga secara mandiri . Pemanfaatan lahan pekarangan dapat dijadikan sumber bahan pangan sehat dan sumber pendapatan dengan cara membudidayakan ikan lele. Dampak pandemi Covid-19 di RT.34, RW.01 Jalan Timur Indah Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu berpengaruh terhadap perekonomian warga dan sekitarnya, dengan demikian membangun kegiatan ketahanan pangan dengan budidaya ikan lele. Kegiatan ketahanan pangan dalam hal ini memanfaatkan lahan kosong di pekarangan untuk bisa membantu masyarakat sekitar ditengah masa pandemi, hasil panen dari budi daya lele tersebut akan diberikan kepada masyarakat terdekat yang membutuhkan dan akan dipasarkan baik di dalam komplek itu sendiri juga ke luar komplek . Dengan memanfaatkan lahan kosong dipekarangan dan gotong royong berpatungan dari seluruh anggota pengabdian kami untuk membeli bibit ikan lele dan keperluan lainnya, Alhamdulillah kegiatan ini bisa ada dan membantu warga. Kita memberdayakan masyarakat sekitar, pengurus karang taruna dan pengurus RT yang ikut membantu dalam mengelola ketahanan pangan ini.

II. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kami yang di gunakan untuk budidaya ikan lele dalam kolam terpal menjaga ketahanan pangan berpola penyuluhan dan pendampingan dengan metode kegiatan sebagai berikut :

a. Pendidikan dan Peyuluhan sebagai bagian dari sosialisasi kepada kelompok pebudidaya Lele skala rumah tangga akan pentingnya dalam menguasai teknis budidaya yang baik dan benar untuk dilakukan.
b. Pendampingan merupakan tahap teramat penting karena sebagai bagian dari mempraktekkan teknis budidaya Lele, mulai dari pembelajaran terkait kualitas air, pemberian pakan, penanggulangan hama dan penyakit pada budidaya Lele, penanganan panen.

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Menurut Suhardjo (2003), penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematik, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat. Dalam pengabdian masyarakat kami berusaha menyebarluaskan hal-hal baru agar warga dapat mengerti, memahami, tertarik, berminat dan bersedia untuk mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik benar, dan atas kesadaran sendiri berusaha menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya yang matang, terarah dan berkesinambungan dalam hal ini melaksanakan budidaya lele guna kelangsungan hidup menjaga ketahanan pangan kondisi pandemi seperti ini.

Persyaratan budidaya Lele dengan metode kolam terpal ini, tidak seperti pada area lahan (tanah) yang membutuhkan persyaratan tertentu sebelum memulai tabur benih Lele.

Adapun syaratsyarat budidaya metode kolam terpal di antaranya;

a. Jumlah benih per seratus ekor membutuhkan lahan panjang 2m x lebar 1m x tinggi 0,6 m ini merupakan kelayakan kepadatan kolam terpal.
b. Mempunyai pH 6,5t9; kesadahan (derajat butiran kasar) maksimal 100 ppm dan optimal 50 ppm; turbidity (kekeruhan) bukan lumpur antara 30t 60 cm; kebutuhan O2 optimal pada range yang cukup lebar, dari 0,3 ppm untuk yang dewasa sampai jenuh untuk burayak; dan kandungan CO2 kurang dari 12,8 mg/liter, amonium terl 147,29-157,56 mg/liter.
c. Dekat dengan rumah pemeliharaannya, kedalaman air 30- 60 cm.

Pedoman Teknis Budidaya

a. Penyiapan Sara dan Peralatan Dalam pembuatan kolam pemeliharaan ikan lele metode KolamTerpal, memudahkan pengontrolan dan pengawasan. Bentuk dan ukuran kolam pemeliharaan bervariasi, tergantung selera pemilik dan lokasinya.
b. Penyiapan Tabur Benih Menyiapkan Bibit Lele yang harus diperhatikan kesehatan benih
c. Pemeliharaan dan Perawatan Sebelum benih Lele di tabur ke Kolam Terpal, kolam diisi air dengan kedalaman 0,3 m dalam kondisi planton memadai agar benih mendapatkan pakan alami dari planton. Lele menurut teori hingga usia 4-5 minggu selain makanan alami berupa planton, disupplay juga makanan buatan (pellet) ukuran kecil (disesuaikan dengan ukuran dan berat Lele).

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2

Pakan pellet diberikan 2x sehari dengan jumlah kisara 3 % dri berat total Lele. Pergantian air Kolam Terpal diperlukan untuk menjaga kualitas air yang akan berpengaruh terhadap kenyamanan Lele, serta untuk menghindari munculnya penyakit akibat kualitas air yang jelek. Pergantian air dilakukan dengan membuang (10-30)% di dalam Kolam dan menambahkan dengan jumlah yang sama dengan air baru dengan kualitas yang baik, setiap seminggu sekali. Melakukan penyortiran (greeding), dimulai ketika Lele berusia 4 minggu (1 bulan). Hal ini disebabkan pertumbuhan Lele setelah usia 4 minggu mengalami lonjakan amat pesat. Selain itu, pebyortiran dimaksudkan agar pertumbuhan Lele merata. Sedang, Lele yang lambat tumbuh dipindah ke Kolam Terpal lain agar tidak kalah bersaing dalam mendapatkan makanan, serta untuk menghindari kanibalisme (saling memangsa) sesuai sifat alami Lele.

d. Pemberian Pakan Pemberian pakan disesuaikan dengan siklus dan sifat pertumbuhan Lele. Untuk usia 0-4 minggu diberikan makanan pellet dengan takaran 3% dari berat total keseluruhan lele, sehari diberikan 2 kali, dengan variasi pagi dan sore. Usia 4-12 minggu siklus pertumbuhan yang pesat pemberian pakan bisa (3-4) kali sehari, dengan jumlah disesuaikan kebutuhan kisaran (3-5)% dari jumlah total Lele. Perbandingan pemberian pakan FCR (Feed

Ikan lele bisa dipanen setelah mencapai ukuran 9-12 ekor per kg. Ukuran sebesar itu bisa dicapai dalam tempo 2,5-3,5 bulan dari benih berukuran 5-7 cm. Berbeda dengan konsumsi domestik, ikan lele untuk tujuan ekspor biasanya mencapai ukuran 500 gram per ekor. Satu hari (24 jam) sebelum panen, sebaiknya ikan lele tidak diberi pakan agar tidak buang kotoran saat diangkut. Pada saat ikan lele dipanen lakukan sortasi untuk misahkan lele berdasarkan ukurannya. Pemisahan ukuran berdampak pada harga. Ikan lele yang sudah disortasi berdasarkan ukuran akan meningkatkan pendapatan bagi peternak. Untuk pemasaran hasil panen ikan lele ini mulai mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan sarana yang ada dalam dunia maya seperti memasang iklan memasarankan melalui online di internet dan dengan menggunakan media sosial yang ada dalam hal pemasaran antara lain lewat WhatApp Grup, facebook dan instagram. Ini akan lebih menyebar luas kalangan umum yang mengetahui bahwa kita memiliki usaha perikanan ikan lele yang nantinya tidak hanya pada wilayah lokal atau antar tetangga saja karena ini media sosial online bisa terhubung di manapun dan kemanapun baik antar kabupaten , kota , provinsi maupun Negara.

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2

Penyelesaian Masalah

Penyuluhan kepada kelompok budidaya lele di RT.34, RW.01 Jalan Timur Indah Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkuluyang dengan metode kolam terpal telah berjalan sesuai rencana para pebudidaya dengan didampingi (dengan kehadiran pendampingan seminggu sekali, pada hariMinggu) telah mendapatkan penguasaan teknis budidaya yang bisa menjadikan dirinya sebagai pebudidaya yang baik. Sistem percontohan dan pendampingan dengan pemberian materi, berdiskusi dalam evaluasi secara langsung dengan para pebudidaya pemula, telah mampu memberikan bekal skill. Tentunya, dengan bekal skill tersebut, bisa memberikan manfaat bagi perkembangan kesejahteraan warga sekitarnya**.** Banyak cara dalam melakukan promosi untuk usaha ikan lele ini. anda dapat memberitahukan pada tetangga, keluarga, saudara, atau teman dan sahabat. Selain itu kecanggihan media juga perlu di lakukan seperti WhatApp Grup, facebook dan instagram untuk semakin memperkaya calon pembeli. Jadi, macam peluang seperti apa pun yang anda tempuh untuk melakukan usaha ikan lele ini, maka terdapat promosi yang tepat guna bagi pengembangannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan budidaya lele pada kolam terpal di di RT.34, RW.01 Jalan Timur Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan kegiatan budidaya lele pada kolam terpal beberapa tahap. Manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan adalah memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai pembibitan ikan lele di kolam terpal sebagai alternatif wadah media budidaya merupakan inovasi teknologi di perikanan. Dengan menggunakan kolam terpal kita sudah dapat memulai usaha budidaya ikan lele ini bukan hanya memudahkan saja jika anda belum memiliki kolam untuk budidaya ikan lele, tetapi juga membuat ikan lele dapat terhindar dari pemangsa ikan. Selain itu lebih hemat, lebih mudah mengatur volume ketinggian air, bebas dari kontaminasi tanah, ikan lebih bersih dan mudah membuatnya, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan dan mengembangkan teknologi yang sudah ada serta memberikan solusi-solusi lain yang lebih bermanfaat serta menyarankan agar supaya dalam memasarkan hasil panen nya mempunyai website tersendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi
2. Warga dan pengurus karang taruna dan pengurus RT di RT.34, RW.01 Jalan Timur Komplek Green Palm Estate Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.
3. Rekan-rekan donatur kegiatan atau pihak-pihak yang mensponsori
4. Mahasiswa yang ikut serta membantu proses pendampingBagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.pertanianku.com/inilah-tahapan-pembesaran-lele-di-kolam-terpal/

Susanto, H. 2010. Budidaya ikan di Pekarangan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS (polinela.ac.id)

Membangun Ketahanan Pangan dengan Budidaya lele

ORIGINALITY REPORT

43%	43%	3%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	5%
2	www.pinterest.com Internet Source	5%
3	septyanrifai.blogspot.com Internet Source	5%
4	www.kajianpustaka.com Internet Source	3%
5	republika.co.id Internet Source	3%
6	media.neliti.com Internet Source	3%
7	triputroprabowoblog.wordpress.com Internet Source	3%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
9	www.scribd.com Internet Source	2%

10	www.litbang.pertanian.go.id Internet Source	2%
11	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
12	ragilblogspotcom.blogspot.com Internet Source	1%
13	jurnaljam.ub.ac.id Internet Source	1%
14	muzarok.wordpress.com Internet Source	1%
15	Novi Rosilawati, Ketut Sukiyono, Sriyoto Sriyoto. "Supply Response Analysis Of Indonesian Cocoa", Journal of Agri Socio-Economics and Business, 2019 Publication	1%
16	analisabudidaya.blogspot.com Internet Source	1%
17	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
18	davidpopay.wordpress.com Internet Source	1%
19	www.abdimastpb.unram.ac.id Internet Source	1%
20	garuda.ristekbrin.go.id	

	Internet Source	<1%
21	Ratni Purwasih, Ika Wahyu Anita, Muhammad Afrilianto. "Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD", Jurnal SOLMA, 2020 Publication	<1%
22	akurat.co Internet Source	<1%
23	educationbusinesschool.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Membangun Ketahanan Pangan dengan Budidaya lele

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5